

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA
SISWA SANGGAR TARI SEMARAK CANDRAKIRANA
ART CENTER TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

Lailatul Mukharomah

A220100181

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si

Telah membaca dan mengamati naskah artikel publikasi yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lailatul Mukharomah

NIM : A220100181

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi :

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SANGGAR
TARI SEMARAK CANDRAKIRANA ART CENTER
TAHUN 2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Maret 2014

Pembimbing

(Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL MUKHAROMAH
NIM : A220100181
Fakultas/Progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SANGGAR
TARI SEMARAK CANDRAKIRANA ART CENTER
TAHUN 2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas loyalty kepada perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Maret 2014
Yang menyerahkan


(Lailatul Mukharomah)

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA
SISWA SANGGAR TARI SEMARAK CANDRAKIRANA
ART CENTER TAHUN 2014**

Oleh:

Lailatul Mukharomah*, Drs. Yulianto Bambang Setyadi M.Si**

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, UMS.

** Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari, kendala dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari, dan solusi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana Art Center tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber data dan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan simpulan yaitu (1) Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana Art Center telah diupayakan guru atau pelatih dan diapresiasi oleh anak didiknya. Hal tersebut dilakukan antara lain: memberi contoh kepada siswa supaya datang tepat waktu, mewajibkan siswa menggunakan peralatan sesuai kelas yang diikuti kemudian sesudah digunakan harus disimpan dengan baik, dan menuntut siswa agar aktif dalam segala kegiatan. (2) Kendala dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana Art Center lebih banyak datang dari siswanya, baik dari segi biaya maupun waktu. (3) Solusi dari masing-masing masalah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana Art Center dengan memberi motivasi, mewajibkan siswa memahami materi dan menyediakan peralatan yang harus digunakan saat mengikuti kelas dengan catatan kembali dengan keadaan yang masih baik.

Kata kunci: Penanaman, Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, Siswa Sanggar Tari

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan pasal 1 UU No.20 Tahun 2003. Pendidikan karakter sesungguhnya bukan sekadar mendidik benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang sikap yang baik sehingga siswa dapat memahami, merasakan, dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Ramli (2003) sebagaimana dikutip oleh Fathurrohman dkk. (2013:15) mengatakan bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak yang bertujuan membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan, beberapa diantaranya adalah wayang, karawitan, dan seni tari, baik yang masih tradisional maupun yang telah diolah menjadi karya modern.

Implementasi pendidikan karakter dirasa sangat urgen dilaksanakan dalam rangka membina generasi muda penerus bangsa. Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik, apabila hanya mementingkan intelektual semata tanpa membangun karakter peserta didik hasilnya adalah kerusakan moral dan pelanggaran nilai-nilai. Hasil ini hanya akan membentuk manusia seperti robot, berakal tetapi tidak berkepribadian. Semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi dikalangan pelajar dan mahasiswa menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah, salah satunya disebabkan karena tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Implementasi pendidikan karakter tidak cukup hanya dilaksanakan di sekolah maupun perguruan tinggi saja. Diperlukan seluruh lapisan masyarakat, diseluruh instansi pemerintah, organisasi masyarakat, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan kelompok masyarakat lainnya. Peneladanan dan pembiasaan sangat penting untuk proses pembentukan karakter, hal ini tidak bisa terbentuk secara instan perlu

dilatih secara serius, terus menerus, dan proporsional agar membentuk karakter yang ideal.

Moral dan karakter bangsa saat ini memang sedang dimasa yang memprihatinkan, banyak sekali terjadi pelanggaran dan penyimpangan baik dilakukan anak yang masih dibawah umur maupun dikalangan remaja, salah satu faktor penyebabnya adalah karena tidak adanya media penyalur bakat atau hobi yang bisa dimanfaatkan sebagai pengasah kreativitas dan ketrampilan anak. Bukti dari kenakalan remaja itu terjadi di Surakarta pada bulan September lalu, sebelumnya dua kali tawuran pelajar terjadi, yakni penyerangan SMK Murni Solo pada hari Rabu tanggal 4 September 2013 dan SMAN 6 Solo esok harinya. Pemicunya karena Lipio yang mengakibatkan kericuhan dan berkembang menjadi penyerangan ke sekolah-sekolah peserta turnamen. SMK Murni Solo menjadi korban penyerangan ratusan pelajar se usai pertandingan tim sekolah setempat melawan SMK Muhammadiyah 1 di Stadion Sriwedari (Solopos.com, September 2013).

Seni merupakan salah satu wadah menuangkan minat dan bakat bagi seorang anak untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya. Di kalangan masyarakat saat ini banyak berdiri sanggar-sanggar tari yang mempunyai keunikan dan kekhasan dalam mengajarkan dan mengenalkan keanekaragaman kebudayaan Indonesia khususnya dalam tarian, baik tradisional, kontemporer maupun moderen. Belajar tari dapat mengisi waktu luang anak sehingga memperkecil kemungkinan kemerosotan karakter bangsa. Anak dapat berprestasi dan belajar disiplin serta tanggung jawab atas kegiatannya. Fathurrohman (2013:19) menyatakan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, sedangkan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Disiplin dan tanggung jawab merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada setiap anak, agar dapat mematuhi segala peraturan dan ketentuan juga tidak lupa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Hal ini akan menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila. Alasan peneliti memilih sanggar tari

Semarak Candrakirana *Art Center* sebagai tempat penelitian ini karena sepengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab di sanggar tari ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari di Semarak Candrakirana *Art Center*.

LANDASAN TEORI

Menurut Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:1002). “penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam(kan). Menurut Kertajaya sebagaimana dikutip Majid dan Andayani (2011:11), “karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu”. Menurut Samani dan Hariyanto (2011:9), nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional ada 18 yaitu:

(1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/ Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab.

Samani dan Hariyanto (2011:121) mengatakan bahwa pengertian disiplin adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatih atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah. Fathurrohman dkk. (2013:188) menyatakan bahwa karakter disiplin memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu.
- 2) Membiasakan mematuhi aturan.
- 3) Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya (SMK).
- 4) Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai dengan studi keahliannya (SMK).

Gunawan (2012:33) menjelaskan bahwa pengertian tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan

kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME. Fathurrohman dkk (2013:192) menyatakan bahwa indikator karakter tanggung jawab dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah.

Menurut Soedarsono salah satu pakar tari di Indonesia sebagaimana dikutip oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013:88) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak-gerak yang ritmis (ungkapan ekspresi) dan keindahan ekspresi.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di sanggar tari Semarak Candrakirana *Art Center*. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014. Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian adalah guru, siswa, tempat dan peristiwa berlangsungnya penelitian, dokumen dan arsip. Subjek penelitian ini adalah guru atau pelatih dan seluruh siswa di sanggar tari Semarak Candrakirana *Art Center* serta peneliti sendiri. Prosedur penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip. Teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992:15-19). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kisi-kisi wawancara, kisi-kisi observasi, dan kisi-kisi telaah dokumen.

HASIL PENELITIAN

Di sanggar tari Semarak Candra Kirana *Art Center* selalu ditanamkan kebiasaan agar siswa dapat datang tepat waktu. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan contoh dari guru agar siswa dapat meniru kebiasaan guru yang tidak pernah terlambat. Sehingga dalam jangka panjang siswa lebih memiliki disiplin waktu. Dalam mengikuti kegiatan di sanggar tari Semarak Candrakirana *Art Center* siswa ditanamkan agar selalu menaati segala bentuk peraturan yang ada. Di mulai dari hal-hal yang kecil diharapkan siswa dapat terbiasa mematuhi aturan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan dimanapun berada. Setiap mengikuti materi kelas tari siswa wajib menggunakan peralatan tari yang lengkap. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasakan perbedaan gerakan dengan menggunakan dan tanpa alat. Sehingga guru dapat mensiasati agar siswa lebih mudah mengikuti materi tarian. Menyimpan peralatan sesuai digunakan merupakan hal yang sangat penting tidak terkecuali pada siswa sanggar tari. Oleh karena itu, guru selalu menghimbau pada setiap siswanya untuk menyimpan peralatan dalam wadah khusus agar tidak mudah rusak. Keaktifan siswa sangat diperlukan dalam segala kegiatan sanggar. Oleh karena itu, guru selalu mengupayakan agar siswa dapat aktif dan ikut serta dalam kegiatan sanggar tari. Keaktifan siswa menentukan tingkat prestasi yang akan didapat, semakin aktif siswa akan semakin menambah pengalaman dalam bidang seni tari.

Kendala utama mengikuti segala kegiatan sanggar hanya karena siswa memiliki kepentingan lain di luar sanggar yang tidak dapat ditinggalkan seperti kuliah, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Cuaca juga menjadi kendala apalagi pada siswa yang mempunyai jarak rumah yang cukup jauh. Biaya menjadi kendala pada siswa yang menyandang sebagai anak kos karena memang harus membagi dananya untuk keperluan sehari-hari serta keperluan perlengkapan kelas tari. Jadi sebenarnya tidak ada kendala serius apabila siswa mau berusaha dan mencoba sebagai wujud cinta kebudayaan dan mengasah minat serta bakatnya dalam seni tari di sanggar ini. Solusi dari masing-masing masalah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana *Art Center* berusaha dilakukan oleh guru sehingga untuk

kedepannya siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan tari dan tetap mematuhi peraturan yang telah ditetapkan agar menjadi manusia yang berbudi luhur dan berjiwa seni yang tinggi. Guru dan orang tua harus mempunyai kekompakkan dalam hal penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab akan terwujud anak bangsa yang mempunyai karakter yang kuat dan dapat menjadi penerus bangsa dimasa mendatang.

KESIMPULAN

Cara menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawabpun dari masing-masing guru hampir sama yaitu apabila guru ingin siswanya datang tepat waktu guru juga harus datang tepat waktu sehingga dapat di contoh oleh anak didiknya. Dalam hal mensiasati agar siswa aktif dalam penyampaian materi guru pun memiliki cara masing-masing supaya siswa tidak pasif. Komunikasi yang baik antara siswa dengan guru juga harus dilakukan supaya siswa dapat selalu hadir dalam setiap jadwal yang sudah ditentukan, tidak melanggar peraturan dan menggunakan pakaian praktik sesuai dengan kelas tari yang diikutinya. Di sisi lain walaupun sanggar tari menanamkan karakter namun dari masing-masing individu sudah melekat karakter disiplin dan tanggung jawab, antara lain: hadir tepat waktu, berusaha mematuhi aturan yang ada, mengenakan pakaian praktik sesuai dengan kelas tari kemudian menyimpannya, datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kendala dari masing guru untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab bermula dari siswanya, baik mengenai profesi siswa sebagai seorang pelajar maupun yang sudah bekerja dan juga mengenai faktor cuaca yang menyebabkan siswa sering datang terlambat dan tidak tepat waktu. Solusi dari masing-masing masalah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarak Candrakirana *Art Center* berusaha dilakukan oleh guru dan juga siswa. Dari pihak guru selalu memberikan motivasi pada anak didiknya agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan di sanggar tari. Guru mewajibkan kepada setiap siswanya agar bisa menguasai materi walaupun sering datang terlambat atau bahkan tidak bisa datang di kelas. Apabila ada siswa yang

tidak memiliki perlengkapan tari, sanggar juga menyediakan dengan catatan kembali dalam keadaan baik.

SARAN

Berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Guru Sanggar Tari

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswanya khususnya dibidang seni tari oleh karena itu diharapkan dapat memberikan materi secara maksimal dan mendetail kepada siswanya agar kelak dapat menjadi penerus bangsa yang mencintai kebudayaan kemudian dapat melestarikannya. Sebagai tokoh panutan, guru juga harus memberikan contoh perilaku positif agar dapat ditiru oleh anak didiknya. Walaupun sanggar tari merupakan pendidikan non formal hendaknya dalam setiap kegiatan tetap menanamkan karakter yang berbudi pekerti luhur.

2. Kepada Siswa Sanggar Tari

Siswa yang menjadi sasaran utama dalam penanaman karakter hendaknya lebih serius dalam mempelajari seni tari, tidak setengah-setengah dan taat pada peraturan yang ada di sanggar. Walaupun motivasi dari setiap siswa berbeda-beda dalam mengikuti sanggar tari, namun harusnya lebih berdisiplin waktu untuk memaksimalkan dalam pemberian materi, sehingga tidak merugikan siswa lain yang selalu datang tepat waktu. Mempelajari tari bukanlah sesuatu hal yang mudah apabila hanya mementingkan diri sendiri, harus ada rasa toleransi antar sesama dan saling membantu dalam mempelajari materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Pupuh, Dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, Hery. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Solopos.com. Februari. 2013. "Tawuran Pelajar Diawasi Wali Kota, Dijaga 60 Polisi, Final Lipio Solo Aman". (<http://www.solopos.com/-2013/-09/-07/-tawuran-pelajar-diawasi-wali-kota-dijaga-60-polisi-final-lipio-solo-aman-445097>). Diakses pada hari Selasa tanggal 3 Desember 2013, Pukul 15:32 WIB.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.